

Penerapan Pembelajaran Diferensiasi Pada Materi Konsep Geografi Melalui Problem Based Learning (PBL) Kelas X2 SMAN 4 MATARAM

Emiliyati¹, Sri Rejeki²

¹ SMA Negeri 4 Mataram; Indonesia, emiliyati631@gmail.com

² Universitas Muhammadiyah Mataram; Indonesia, umi.cici.66@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

Kata Kunci:

Pembelajaran diferensiasi, geografi, problem based learning

ABSTRAK

This research aims to improve learning that motivates students by applying differentiated learning through *problem-based learning*, with reference to differentiation learning strategies can be done in 3 forms, namely: (1) content differentiation, (2) process and (3) product. This research is a classroom action research by carrying out steps in learning activities differentiated with geography concept material through BPL. The subjects of the study were grade X2 students of SMA N 4 Mataram. The object of this research is the material Concept of Geography. In accordance with the class action research step, the method of data collection using observation, documentation, data analysis using qualitative research steps, based on the results of the study it can be concluded that the impact of the actions and learning steps applied is positive because there is a significant change in the learning process that I do from the initially quiet classroom situation, because of one learning Direction, many students who are sleepy and often allow to leave, gradually experience changes to become more active and enthusiastic in learning. The application of this learning model is very effective in increasing student learning motivation, because as explained above that there is a change in student response in learning activities from initially students look passive to more active.

Penelitian ini bertujuan meningkatkan pembelajaran yang memotivasi siswa dengan Menerapkan pembelajaran Berdiferensiasi melalui *problem based learning*, dengan mengacu pada Strategi pembelajaran diferensiasi dapat dilakukan dalam 3 bentuk, yaitu: (1) diferensiasi konten, (2) proses dan (3) produk. Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan kelas dengan melakukan langkah-langkah dalam kegiatan pembelajaran berdiferensiasi dengan materi konsep geografi melalui BPL. Subyek penelitian adalah siswa kelas X2 SMA N 4 Mataram. Obyek penelitian ini materi Konsep Geografi. Sesuai dengan langkah penelitian Tindakan kelas maka metode pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, Analisis data menggunakan langkah-langkah penelitian kualitatif, berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dampak dari aksi dan langkah langkah pembelajaran yang diterapkan bersifat positif karena terjadi perubahan yang signifikan terhadap proses pembelajaran yang saya lakukan dari situasi kelas yang awalnya sepi, karena pembelajaran yang satu arah, banyak siswa yang mengantuk dan sering izin keluar, secara bertahap mengalami perubahan menjadi lebih aktif dan antusias dalam belajar. Penerapan model pembelajaran ini sangat efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, karena seperti yang sudah dijelaskan di atas bahwa terjadi perubahan respon siswa dalam kegiatan pembelajaran dari yang awalnya siswa terlihat pasif berubah menjadi lebih aktif.

PENDAHULUAN

Usaha untuk menyesuaikan proses pembelajaran di kelas dalam memenuhi kebutuhan belajar setiap murid. Tomlinson, (2021;45). Mendukung penerapan kurikulum merdeka belajar adalah suatu proses wajib yang harus di laksanakan oleh Guru - Guru SMAN 4 MATARAM sebagai sekolah yang terpilih sebagai sekolah penggerak. Dalam meningkatkan mutu dan kualitas belajar siswa dengan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi. Sesuai harapan menteri pendidikan dan kebudayaan, Riset RI. Mendukung kebijakan Merdeka Belajar, Penerapan pembelajaran Berdiferensiasi adalah salah satu pencapaian tujuan dalam mewujudkan cita-cita pembelajaran di Indonesia yang berpihak kepada siswa, yang memerdekakan pemikiran dan potensi siswa. Menjelang akhir tahun 2020, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset RI menegaskan bahwa cita-cita pembelajaran di Indonesia ialah menciptakan pembelajaran yang berpihak kepada siswa, pembelajaran yang memerdekakan pemikiran, dan potensi siswa. Karna Pembelajaran diferensiasi berakar pada pemenuhan kebutuhan belajar murid dan bagaimana guru merespon kebutuhan belajar tersebut. Pembelajaran berdiferensiasi sangat berkaitan dengan filosofi pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara, nilai dan peran guru penggerak, visi guru penggerak, serta budaya positif. Salah satu filosofi pendidikan. Menurut Ki Hajar Dewantara adalah sistem “among”, guru harus dapat menuntun murid untuk berkembang sesuai dengan kodratnya, hal ini sangat sesuai dengan pembelajaran berdiferensiasi. profil pelajar pancasila, untuk mewujudkan visi tersebut salah satu caranya adalah dengan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi. Budaya positif juga harus kita bangun agar dapat mendukung pembelajaran berdiferensiasi. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan muatan kemampuan berpikir dasar tinggi. Pentingnya menciptakan lingkungan belajar dan semangat profil pancasila

METODE

Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Pendahuluan

a. Kegiatan

Perencanaan kegiatan prasiklus ini diisi dengan pengumpulan data awal dari peserta didik (observasi), melakukan refleksi untuk mengidentifikasi masalah, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menentukan materi ajar, menyusun Rencana PTK (membuat proposal), menentukan jadwal pelaksanaan dan menyusun instrumen penelitian.

Perencanaan adalah tindakan yang akan dilakukan untuk dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dalam tahap perencanaan ini dilakukan penyusunan RPP berdasarkan identifikasi permasalahan yang didapatkan dari hasil observasi awal kepada peserta didik.

b. Tindakan

Pada tahap ini peneliti melakukan proses pembelajaran di kelas sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Dalam kegiatan ini, observer hanya mengamati tindakan yang dilakukan oleh peneliti tanpa ada campur tangan, koreksi atau bantuan apapun selama proses pembelajaran di kelas berlangsung hingga selesai. Setelah tindakan pertama

selesai, selanjutnya observer dan peneliti melakukan analisis terhadap temuan-temuan yang didapat, menyamakan persepsi dan menyepakati data hasil pengamatan peneliti. Segala kekurangan, kelemahan, keunggulan dan keberhasilan dapat dijadikan sebuah catatan lapangan untuk didiskusikan menuju ke rencana atau siklus selanjutnya. Pada tahap ini, peneliti akan menemukan masalah-masalah baru yang harus mendapatkan perhatian untuk dibahas dalam perencanaan tindakan berikutnya.

c. Pengamatan

Observasi merupakan semua kegiatan yang ditunjukkan untuk mengenali, merekam dan mendokumentasikan setiap indikator dari proses dan hasil yang dicapai (hasil perubahan yang terjadi) baik yang ditimbulkan oleh tindakan terencana maupun akibat sampingnya. Selama proses pengamatan, guru mitra menggunakan lembar observasi sebagai pedoman pengamatan dengan tujuan data-data yang diperoleh dari pengamatan dan dijadikan bahan pengambilan keputusan pada rencana tindakan selanjutnya. Fungsi lembar observasi ini yaitu untuk mengenali, merekam, dan mendokumentasikan setiap indikator perubahan selama proses dan hasil akhir tindakan yang telah ditentukan.

d. Refleksi

Adapun dampak dari aksi dan langkah langkah pembelajaran yang saya terapkan Dampak dari aksi dan langkah-langkah yang saya lakukan pada kegiatan pembelajaran ini bersifat positif karena terjadi perubahan yang signifikan terhadap proses pembelajaran yang saya lakukan dari situasi kelas yang awalnya sepi, karena pembelajaran yang satu arah, banyak siswa yang mengantuk dan sering izin keluar, secara bertahap mengalami perubahan menjadi lebih aktif dan antusias dalam belajar. Penerapan model pembelajaran ini sangat efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, karena seperti yang sudah dijelaskan di atas bahwa terjadi perubahan respon siswa dalam kegiatan pembelajaran dari yang awalnya siswa terlihat pasif berubah menjadi lebih aktif.

Reaksi dari kepala sekolah dan rekan sejawat sangat mendukung kegiatan pembelajaran yang saya lakukan. Karena kegiatan pembelajaran ini memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar siswa. Selain itu kepala sekolah selalu mendukung gurunya yang mau melakukan kegiatan pengembangan diri. Respon siswa dalam strategi yang saya terapkan mampu mengakomodir gaya belajar siswa yang bervariasi di sisi lain mampu memandirikan siswa sesuai kebutuhan dalam menerima materi pembelajaran serta dapat melayani dan mengakui keberagaman cara belajar siswa pada saat proses belajar berlangsung ini di tandai dari meningkatnya motivasi serta hasil belajar siswa pada saat di beri tugas menyiapkan bahan presentasi dengan aplikasi Kanva, vlog, infografis dan mengerjakan uji pemahaman secara individu melalui quizizz (permainan Gem).

Tahap refleksi merupakan tahap dimana peneliti dan guru mitra melakukan kajian atas temuan-temuan yang diperoleh pada saat pengamatan. Selanjutnya peneliti dan guru mitra melakukan identifikasi, evaluasi, mencari gagasan baru, rencana umum, mengembangkan tindakan sebelumnya pada tindakan berikutnya, mengevaluasi dan menilai tindakan. Dalam tahap refleksi ini, tindakan pertama dapat dijadikan siklus dasar dalam melaksanakan siklus-siklus selanjutnya. Apabila terdapat kekurangan dalam siklus pertama maka harus ada perbaikan dengan melakukan modifikasi pada tindakan yang berikutnya. Perbaikan dan modifikasi tindakan ini dituangkan dalam perencanaan tindakan berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pembelajaran yang dilaksanakan sebelumnya masih bersifat konvensional, yaitu pembelajaran yang berpusat pada guru sehingga motivasi belajar Siswa sangat rendah, hal ini terlihat dari proses belajar yang dilaksanakan sebelumnya, dari hasil evaluasi tingkat ketuntasan masih di bawah rata-rata ketuntasan, keaktifan dan tingkat partisipasi siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan masih rendah. Pada saat proses belajar masih ditemukan siswa dengan kondisi belajar di kelas bervariasi antara lain:

- 1) Mengerjakan tugas sambil mendengarkan music
- 2) Siswa mengerjakan tugas dengan sumber belajar bacaan digital
- 3) Siswa mengerjakan tugas dengan sumber bacaan buku paket geografi
- 4) Siswa dengan mengutip /memindahkan hasil pekerjaan temannya
- 5) Siswa mengerjakan tugas dengan bertanya kepada temannya

Situasi Siswa kelas X2 25 terdapat Siswa pada suasana proses belajar masih terdapat siswa kurang aktif bertanya bahkan diam selama proses belajar berlangsung. Adapun fenomena yang tercatat kaitan dengan gerak-gerik siswa dalam kelas selama proses adalah sebagai berikut:

- 1) Terdapat 4 siswa yang aktif bertanya dan menjawab pertanyaan guru pada saat proses belajar atau saat guru menjelaskan materi pelajaran.
- 2) Terdapat 4 siswa tidur dan menguap
- 3) Terdapat 3 orang ijin keluar masuk kelas
- 4) Terdapat 14 orang siswa disiplin belajar mendengarkan penjelasan, tanpa bertanya dan menjawab pertanyaan guru pada saat berdiskusi, serta mampu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu.

Situasi demikian memotivasi saya untuk terus bergerak menciptakan pembelajaran yang menyenangkan serta inovatif yang dapat mengakomodir proses belajar setiap peserta didik dengan memperhatikan gaya belajar yang dimiliki siswa. Bersama observer dan teman sejawat saling bertanya dan mendiskusikan kaitan dengan kondisi proses belajar siswa dan merespon cara belajar siswa. Setelah berdiskusi panjang bersama teman sejawat di serankan agar memfasilitasi atau merancang serta menerapkan pembelajaran Berdiferensiasi di kelas. Untuk dapat menerapkan pembelajaran Berdiferensiasi di kelas, hal yang sudah dilakukan antara lain. Melakukan pemetaan kebutuhan belajar berdasarkan tiga aspek, yaitu: kesiapan belajar, minat belajar, dan profil belajar murid (dilakukan melalui tes gaya belajar, <https://akupintar.id/tes-gaya-belajar/-vak/pengerjaan-tes/1/0>, Observasi, atau survey).

- 1) Merencanakan pembelajaran Berdiferensiasi berdasarkan hasil pemetaan (memberikan berbagai pilihan baik dari strategi, materi, maupun cara belajar).
- 2) Mengevaluasi dan Rerefleksi pembelajaran yang sudah berlangsung.
- 3) Hasil survei dan pemetaan yang saya lakukan, kaitan dengan gaya belajar siswa yang bervariasi, Terdapat 8 siswa memiliki gaya belajar visual dan Terdapat 7 Orang siswa yang suka gaya belajar auditory, Terdapat 5 siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik.

- 4) Perlakuan khusus pada siswa inklusif dengan menerapkan pembelajaran auditori, karena ada 2 siswa yang membutuhkan khusus dalam hal ini mengalami hambatan dalam belajar, tidak seperti cara belajar siswa yang lainnya.

2.2. Tantangan

Tomlinson (2001) dalam bukunya yang berjudul *How to Differentiate Instruction in Mixed Ability Classroom* menyampaikan bahwa kita dapat mengkategorikan kebutuhan belajar murid, paling tidak berdasarkan 3 aspek. Ketiga aspek tersebut adalah: Kesiapan belajar (readiness) murid; Minat murid; Profil belajar murid.

Nasution (2003:94) gaya belajar adalah cara yang konsisten yang dilakukan oleh siswa dalam menangkap stimulus atau informasi, cara mengingat, berpikir, dan memecahkan soal. Penyelenggaraan sekolah penggerak merupakan tantangan bagi kami guru dalam menciptakan pembelajaran profil pancasila yang berpedoman pada guru, dan sebagai sekolah penyelenggara inklusif saya sebagai guru harus mampu menciptakan iklim belajar yang kondusif sehingga anak merasa nyaman dalam belajar. Menciptakan pembelajaran yang inovatif dan kreatif serta memberikan keleluasaan kepada peserta didik agar mampu mengenal kemampuan diri sendiri dengan cara lebih mengakui adanya kecerdasan majemuk dan pemilihan tugas belajar bersifat multi pilihan. Di sisi lain pada kelas yang saya ajar yaitu kelas X2 terdapat satu siswa berkebutuhan khusus (inklusif), dengan demikian ini merupakan tantangan bagi saya agar dapat melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi.

Perbedaan siswa dapat di jadikan sebagai dasar dalam perencanaan dengan demikian yang utama di jadikan dalam perencanaan adalah bagaimana tantangan perbedaan siswa dapat teratasi dengan melaksanakan pembelajaran yang di dasarkan pada kesiapan, minat dan profil belajar siswa.

Adapun Beberapa Tantangan yang saya hadapi dalam proses pembelajaran antara lain:

1. Membiasakan siswa Berliterasi pada sumber belajar yang sesuai kebutuhan (profil pancasila).
2. Melaksanakan pembelajaran mandiri pada siswa yang berkebutuhan khusus (inklusif). Terdapat 2 siswa berkebutuhan khusus dengan gaya belajar Auditori.
3. Menggunakan banyak pilihan dalam pembelajaran dengan memperhatikan kebutuhan gaya belajar siswa agar dapat meningkatkan motivasi belajar pada siswa, dengan Menggunakan model dan media pembelajaran yang tepat dan menyajikan masalah masalah kontekstual yang akan di selesaikan melalui diskusi kelompok dengan menggunakan aplikasi kanva dan vlog.
4. Menerapkan pembelajaran berdiferensiasi berbasis PBL

Uraian tersebut di atas merupakan beberapa tantangan bagi saya dalam mencapai tujuan pembelajaran, pencapaian tujuan bersama adalah dengan menjadi Guru yang harus tetap dapat bersikap positif, Untuk tetap Dapat bersikap positif meskipun banyak tantangan dalam penerapan pembelajaran Berdiferensiasi yang dapat saya lakukan adalah dengan memetakan materi materi pelajaran yang di kondisikan sesuai dengan gaya belajar Siswa yang memiliki gaya belajar Auditori, kinestetik dan visual.

Dengan demikian penerapan pembelajaran berdiferensiasi melalui problem based learning dapat memberikan gambaran secara kongkrik dalam mencapai tujuan pembelajaran serta bagaimana agar motivasi dan hasil belajar siswa meningkat.

2.3. Aksi

Kegiatan pembelajaran yang dapat di laksanakan; dengan Menerapkan pembelajaran Berdiferensiasi melalui problem based learning, dengan mengacu pada Strategi pembelajaran diferensiasi dapat dilakukan dalam 3 bentuk, yaitu: (1) diferensiasi konten, (2) proses dan (3) produk.

Adapun langkah langkah pembelajaran yang di lakukan dalam penerapan pembelajaran diferensiasi melalui problem based learning. Diferensiasi konten dilakukan melalui kesiapan, minat, dan profil belajar siswa. Diferensiasi proses dilakukan melalui penggunaan kegiatan berjenjang, mengembangkan kegiatan bervariasi dan menggunakan mengelompokkan siswa sesuai dengan kesiapan, kemampuan dan minat. Diferensiasi produk dapat dilakukan melalui pemberian pilihan bagaimana siswa mengekspresikan pembelajaran yang diinginkan.

Langkah – Langkah Pembelajaran Berdiferensiasi Melalui PBL.

Rencana pembelajaran:

Mata pelajaran : Geografi
Kelas : X4
Semester : Ganjil
Materi : Konsep Geografi

Tujuan pembelajaran berdasarkan Domain Capaian Pembelajaran: Peserta didik mampu Mengidentifikasi dan mendeskripsikan konsep dasar Geografi dalam kehidupan.

1. Kegiatan awal

- Manyapa siswa
- Berdoa
- Cek kehadiran
- Menyampaikan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan Inti

- Pemaparan materi secara Umum dan menghubungkan materi yang akan di pelajari dengan materi sebelumnya, Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya

kembali. Mereka diberi tayangan (flog), poster dan bahan bacaan terkait materi konsep Geografi.

- Tanya jawab siswa dan guru kaitan dengan materi yang di sampekan
- Mengarahkan siswa duduk berkelompok

- Menyampaikan tugas masing - masing kelompok (memberikan materi beragam menyesuaikan dengan kebutuhan murid/ gaya belajar siswa)
- Melalui Wa grup kelas X2,

Adapun rincian tugas yang akan di jadikan bahan diskusi kelompok sebagai berikut:

No	Kelompok dan gaya belajar	Materi diskusi	Keterangan
1.	Siswa inklusif Auditory	Konsep morfologi	Menngunakan media biner yang di siapkan sebelumnya
2.	Kelompok I Auditory dan Visual	konsep lokasi dan konsep jarak	Membuat Tugas dengan Aplikasi kanva
3.	Kelompok II Auditory/ kinestetik	Konsep morfologi dan konsep Aglomerasi	Menyajikan tugas yang di buat dg menggunakan apliaksi flog
4.	Kelompok III kinestetikdan Audivisual	Konsep keterjangkauan dan konsep pola	Membuat tugas aplikasi flog
5.	Kelompok IV visual /kenestetik	Konsep interaksi dan interepedensi	Membuat tugas dg menggunakan apliaksi Kanva
6.	Kelompok V Kinestetik	Konsep Diferensiasi Areal dan konsep antara Ruang	membuat tugas dg menggunakan potongan gambar (madding)

Langkah langkah kegiatan diskusi:

- siswa mengejakan secara berkelompok masing - masing kelompok beranggota 4 orang, setiap kelompok mendapat materi konsep geografi, dari 10 konsep georaf di bagi ke dalam 5 kelompok.
 - siswa melakukan indetifikasi masalah melalui buku dan sumber bacaan digital terkait 10 konsep geografi, setiap kelompok melakukan diskusi dengan anggota kelompok kaitan dengan permasalahan yang akan di diskusikan.
 - siswa merumuskan solusi atas permasalahan yang telah di indentifikasi oleh setiap kelompok.
 - Buatlah laporan singkat dalam bentuk flog, PPT,Poster, atau infografis. kemudian presentasikan di depan kelas, lalu kumpulkan.
 - Presentasi (kelompok perwakilan), Menunjuk siswa yang akan presentase dengan cara permainan hom pimpa (Permainan Daerah, Penanman Nilai Budaya).
 - memberikan jawaban terhadap masalah yang di hadapi dalam memahami materi konsep geografi dengan cara:
 - 1) Peserta didik bertanya tentang hal hal yang belum di pahami,atau oleh guru melempar beberapa pertanyaan kepada siswa.
 - 2) peserta didik menganalisa , masukan, tanggapan dan koreksi dari guru terkait pembelajaran.
3. Penutup
- Kesimpulan oleh guru dan siswa

- Uji pehaman secara individu (Quiziz) gem
- Guru menutup pembelajaran.

Sarana dan Prasarana

- Komputer/Laptop
- Lcd projector
- Jaringan internet
- Gambar terkait dengan materi
- Kutipan berita koran/majalah/media digital sesuai materi
- Kertas kerja/karton

Materi Ajar, Alat dan Bahan

- Materi ajar
- Materi yang ada dalam Buku Erlangga
- Alat dan Bahan
 - ✓ Laptop/ komputer yang akan digunakan menyusun makalah dan sarana presentasi
 - ✓ Projector yang digunakan untuk melakukan presentasi/kolaborasi di ruang kelas
 - ✓ Fasilitas internet jika kegiatan pembelajaran dibutuhkan browsing informasi

Asesmen

- Asesmen Individu (Pilihan Ganda)
- Asesmen Kelompok (Diskusi, Presentasi)

2.4. Hasil dan Refleksi

Dari hasil tes pada akhir siklus I rata-rata hasil belajar mencapai 82,29 dan daya serap mencapai 74%. Ini berarti sudah melampaui kriteria ketuntasan minimal (75). Sedangkan ketuntasan belajar sudah mencapai 86%, dimana peserta didik yang tuntas sebanyak 25 orang dan yang belum tuntas sebanyak 4 orang. Ini berarti masih ada peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar. Pada Siklus 2 dengan jumlah peserta didik 29, diperoleh nilai rata-rata 85,75, daya serap 80% dan ketuntasan 96% tuntas (28 tuntas 1 tidak tuntas).

Adapun dampak dari aksi dan langkah langkah pembelajaran yang saya terapkan Dampak dari aksi dan langkah-langkah yang saya lakukan pada kegiatan pembelajaran ini bersifat positif karena terjadi perubahan yang signifikan terhadap proses pembelajaran yang saya lakukan dari situasi kelas yang awalnya sepi, karena pembelajaran yang satu arah, banyak siswa yang mengantuk dan sering izin keluar, secara bertahap mengalami perubahan menjadi lebih aktif dan antusias dalam belajar. Penerapan model pembelajaran ini sangat efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, karena seperti yang sudah dijelaskan di atas bahwa terjadi perubahan respon siswa dalam kegiatan pembelajaran dari yang awalnya siswa terlihat pasif berubah menjadi lebih aktif.

Reaksi dari kepala sekolah dan rekan sejawat sangat mendukung kegiatan pembelajaran yang saya lakukan. Karena kegiatan pembelajaran ini memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar siswa. Selain itu kepala sekolah selalu mendukung gurunya yang mau melakukan kegiatan pengembangan diri. Respon siswa dalam strategi yang saya terapkan mampu mengakomodir gaya belajar siswa yang bervariasi di sisi lain mampu memandirikan siswa sesuai kebutuhan dalam menerima materi pembelajaran serta dapat

melayani dan mengakui keberagaman cara belajar siswa pada saat proses belajar berlangsung ini di tandai dari meningkatnya motivasi serta hasil belajar siswa pada saat di beri tugas menyiapkan bahan presentasi dengan aplikasi Kanva,vlog, infografis dan mengerjakan uji pemahaman secara individu melalui quizziz (permainan Gem).

KESIMPULAN

Mengacu pada penerapan pembelajaran Berdiferensiasi Berbasis Problem Based Learning, proses ini mampu menghasilkan profil belajar pancasila serta dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Terkait kegiatan yang saya lakukan dalam merancang pembelajaran Berdiferensiasi Berbasis Problem Based Learning. Adalah merupakan rancangan pembelajaran yang saya terapkan di kelas X2 SMAN 4 MATARAM, dengan tujuan meningkat semangat, motivasi dan hasil belajar siswa sesuai dengan profil pelajar pancasila. Dengan demikian pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi Berbasis Problem Based Learning dapat terlaksana dengan baik, tercapainya tujuan pembelajaran serta menerapkan profil belajar murid dengan mengidentifikasi, memetakan kebutuhan belajar murid secara natural dan efisien, dan melaksanakan penilaian proses baik secara kelompok maupun individu. saat di lakukan evaluasi pemahaman secara individu, terbukti capain hasil / nilai yang di capai di atas rata rata baik.

UCAPAN TERIMA KASIH:

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Bapak Kepala Sekolah SMA N 4 Mataram yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk berkolaborasi dalam penelitian ini.ucapan terimakasih juga kasisampaikan kepadaseluruh peserta didik kelas X2 yang sangat antusias dalam kegiatan pembelajaran ini.

KONFLIK KEPENTINGAN

Penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan.

REFERENSI

- Anni, dkk.2010.Psikologi Belajar. Semarang : UNNES Press.
- Depdiknas. 2020. Undang-undang RI No 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen: Jakarta.
- Djamarah,syaiful Bahri 2010.Strategi Belajar Mengajar.Jakarta : Rineka Cipta.
- Hamalik,Umar 2013.Proses Belajar Mengajar.Jakarta Bumi Aksara
- Ibrahim & Nurhayati. 2010. Teori dan Aplikasi Siswa SMP Kelas VII. Bogor: Yudhistira.
- Isjoni. 2010. Efektifitas pembelajaran kelompok. Bandung :Alfabeta
- Iskandar.2017. Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial.Jakarta :Referensi
- Komalasari, kokom.2019 pembelajaran kontekstual konsep dan aplikasi. Ptrafikaaditama bandung.
- Lie, Anita. 2017. Cooperative Learning. Jakarta : PT Grasindo.
- M. Asikin, 2016. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. STKIP Bima : CV Usaha Tunggal.
- Melati, H.A. 2009.Meningkatkan Aktifitas Dan Hasil Belajar Siswa SMAN 1 Sungai Ambarawang Melalui Pembelajaran Advance Organizer Berlatar Numbered Head Together (NHT)
- Mulyasa. 2013. Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi. Jakarta : G.P. Press.

- Pradyo Wijayanto. 2010. *Prosedur Penelitian :Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwanto. 2014. *Hasil belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rahayu, Online (2006). *Pengertian Numbered Heads Together (NHT)*. (<http://iniwebhamdan.wordpress.com/2012/05/10/pengertian-numbered-head-together-nht/>) diakses tanggal 23 Januari 2019.
- Ridwan. 2012. *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Roestiyah, NK. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Putra
- Saefudin. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional.
- SyaifulBahriDjamarah. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta :Rineka Cipta.
- _____. 2002. *Hasil belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- TeguhKarya. 2016. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together Tomlinson (2001) dalam bukunya yang berjudul How to Differentiate Instruction in Mixed Ability Classroom*

Dokumentasi Siklus 1 dan 2





APPLICATION OF DIFFERENTIATION LEARNING IN GEOGRAPHY CONCEPT MATERIAL THROUGH PROBLEM BASED LEARNING (PBL) FOR CLASS X2 SMAN 4 MATARAM

Emiliyati¹, Sri Rejeki²

¹ SMA Negeri 4 Mataram; Indonesia, emiliyati631@gmail.com

² Universitas Muhammadiyah Mataram; Indonesia, umi.cici.66@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

Kata Kunci:

Diferrentiation learning, geographic, problem based learning

ABSTRAK

This research aims to improve learning that motivates students by applying differentiated learning through *problem-based* learning, with reference to differentiation learning strategies can be done in 3 forms, namely: (1) content differentiation, (2) process and (3) product. This research is a classroom action research by carrying out steps in learning activities differentiated with geography concept material through BPL. The subjects of the study were grade X2 students of SMA N 4 Mataram. The object of this research is the material Concept of Geography. In accordance with the class action research step, the method of data collection using observation, documentation, data analysis using qualitative research steps, based on the results of the study it can be concluded that the impact of the actions and learning steps applied is positive because there is a significant change in the learning process that I do from the initially quiet classroom situation, because of one learning Direction, many students who are sleepy and often allow to leave, gradually experience changes to become more active and enthusiastic in learning. The application of this learning model is very effective in increasing student learning motivation, because as explained above that there is a change in student response in learning activities from initially students look passive to more active.

INTRODUCTION

Efforts to adjust the learning process in the classroom to meet the learning needs of each student. Tomlinson, (2021;45). Supporting the implementation of the independent learning curriculum is a mandatory process that must be carried out by teachers of SMAN 4 MATARAM as the school selected as a driving school. In improving the quality and quality of student learning by applying differentiated learning. According to the expectations of the minister of education and culture, Ristet RI. Supporting the Freedom of Learning policy, the application of differentiated learning is one of the goals in realizing the ideals of learning in Indonesia that are pro-student, which liberates students' thinking and potential. Towards the end of 2020, the Minister of Education and Culture of Research and Technology of the Republic of Indonesia emphasized that the ideal of learning in Indonesia is to create learning that is pro-student, learning that liberates students' thinking, and potential. Because differentiated learning is rooted in meeting student learning needs and how teachers respond to those learning needs. Differentiated learning is closely related to the philosophy of education according to Ki Hajar Dewantara, the value and role of the driving teacher, the vision of the mobilizing teacher, and positive

culture. One of the philosophies of education. According to Ki Hajar Dewantara is an "among" system, teachers must be able to guide students to develop according to their nature, this is very much in accordance with differentiated learning. Pancasila Student Profile, to realize this vision, one way is to apply differentiated learning. We must also build a positive culture in order to support differentiated learning. In Indonesian learning with the content of high basic thinking skills. The importance of creating a learning environment and the spirit of the Pancasila profile

METHOD

Research Implementation

1. Preliminary Stage

a. Activities

Planning for this precycle activity is filled with collecting initial data from students (observation), reflecting to identify problems, preparing Learning Implementation Plans (RPP), determining teaching materials, preparing PTK Plans (making proposals), determining implementation schedules and compiling research instruments.

Planning is an action that will be taken to be able to improve student learning outcomes. In this planning stage, the preparation of RPP is carried out based on the identification of problems obtained from the results of initial observations to students.

b. Action

At this stage, researchers carry out the learning process in class according to what has been planned. In this activity, observers only observe the actions taken by researchers without any intervention, correction or assistance during the learning process in class until completion. After the first action is completed, then the observer and researcher analyze the findings obtained, equalize perceptions and agree on the data from the researcher's observations. All shortcomings, weaknesses, advantages and successes can be used as a field note to be discussed leading to the next plan or cycle. At this stage, the researcher will find new problems that should get attention to be discussed in the next action planning.

c. Observations

Observation is all activities that are shown to identify, record and document each indicator of the process and the results achieved (the results of changes that occur) both caused by planned actions and their side effects. During the observation process, partner teachers use observation sheets as observation guidelines with the aim of data obtained from observations and used as decision-making material in the next action plan. The function of this observation sheet is to identify, record, and document each indicator of change during the process and the final results of predetermined actions.

d. Reflection

The impact of the actions and steps I applied The impact of the actions and steps I took in this learning activity was positive because there was a significant change in the learning process that I did from the classroom situation that was initially quiet, because of one-way learning, many students who were sleepy and often allowed to leave, gradually changed to be more active and enthusiastic in learning. The application of this learning model is very effective in increasing student learning motivation, because as explained above that there is a change in student response in learning activities from initially students look passive to more active.

The reaction from the principal and colleagues was very supportive of the learning activities I did. Because this learning activity has a positive impact on student learning motivation. In addition, the principal always supports

his teachers who are willing to carry out self-development activities. The student response in the strategy that I apply is able to accommodate student learning styles that vary on the other hand are able to independent students as needed in receiving learning materials and can serve and recognize the diversity of student learning methods during the learning process is marked by increased motivation and student learning outcomes when given the task of preparing presentation materials with the Kanva application, vlogs, infographics and doing comprehension tests individually through quizizz (Gem game).

The reflection stage is the stage where researchers and partner teachers conduct a study of the findings obtained at the time of observation. Furthermore, researchers and partner teachers identify, evaluate, look for new ideas, general plans, develop previous actions on the next action, evaluate and assess actions. In this stage of reflection, the first action can be used as a basic cycle in carrying out subsequent cycles. If there are deficiencies in the first cycle, there must be improvements by modifying the next action. Improvements and modifications to these actions are set forth in the planning of subsequent actions.

RESULTS AND DISCUSSION

The learning process that was previously implemented is still conventional, namely teacher-centered learning so that student learning motivation is very low, this can be seen from the learning process that was carried out before, from the results of the evaluation the level of completeness is still below the average completeness, activeness and level of student participation in doing the tasks given is still low. At the time of the learning process, students are still found with learning conditions in different classes, including:

- 1) Do tasks while listening to music
- 2) Students work on assignments with digital reading learning resources
- 3) Students work on tugas with geography package book reading resources
- 4) Students by quoting/transferring the work of their friends
- 5) Students do assignments by asking their friends

The situation of students in grade X2 25 there are students in the atmosphere of the learning process there are still students who are less active in asking questions and even silent during the learning process. The phenomena recorded in relation to the movement of students in class during the process are as follows:

- 1) There are 4 students who actively ask and answer the teacher's questions during the learning process or when the teacher explains the subject matter.
- 2) There are 4 students sleeping and yawning
- 3) There are 3 people in and out of class
- 4) There are 14 disciplined students who learn to listen to explanations, ask and answer teacher questions during discussions, and are able to complete the tasks given by the teacher on time.

This situation motivates me to keep moving to create fun and innovative learning that can accommodate the learning process of each student by paying attention to the learning style of the students. Together with observers and peers ask each other questions and discuss the relationship with the condition of the student learning process and respond to student learning. After a long

discussion with colleagues, it is discussed to facilitate or design and implement Differentiated learning in the classroom. To be able to apply differentiated learning in the classroom, things that have been done include. Mapping learning needs based on three aspects, namely: learning readiness, learning interests, and student learning profiles (conducted through learning style tests, [https://akupintar.id/tes-gaya belajar/-vak/pengerjaan tes/1/0](https://akupintar.id/tes-gaya-belajar/-vak/pengerjaan-tes/1/0), observations, or surveys).

- 1) Plan differentiated learning based on mapping results (provide various choices both from strategies, materials, and ways of learning).
- 2) Evaluate and reflect on learning that has already taken place.
- 3) The results of the survey and mapping that I did, related to the varied learning styles of students, There are 8 students who have visual learning styles and There are 7 students who like auditory learning styles, There are 5 students who have kinesthetic learning styles.
- 4) Special treatment for inclusive students by implementing auditory learning, because there are 2 students with special needs in this case experiencing obstacles in learning, unlike other ways of student learning.

2.2. Challenges

Tomlinson (2001) in his book entitled *How to Differentiate Instruction in Mixed Ability Classroom* said that we can categorize student learning needs, at least based on 3 aspects. The three aspects are: Student readiness; Student interests; Student learning profile.

Nasution (2003: 94) learning style is a consistent way done by students in capturing stimuli or information, how to remember, think, and solve problems. The implementation of mobilizing schools is a challenge for us teachers in creating a pancasila learning profile that is guided by teachers, and as an inclusive organizing school, I as a teacher must be able to create a conducive learning climate so that children feel comfortable in learning. Creating innovative and creative learning and providing flexibility for students to be able to recognize their own abilities by better recognizing the existence of multiple intelligences and the selection of learning tasks is multi-choice. On the other hand, in the class I teach, class X2, there is one student with special needs (inclusive), thus this is a challenge for me to be able to carry out differentiated learning.

Student differences can be used as a basis for planning, thus the main thing made in planning is how the challenges of student differences can be overcome by implementing learning based on student readiness, interests and learning profiles.

Some of the challenges I faced in the learning process include:

1. Familiarize students with literacy on learning resources that suit their needs (Pancasila profile).
2. Carry out independent learning for students with special needs (inclusive). There are 2 students with special needs with Auditory learning style.
3. Using many choices in learning by paying attention to the needs of student learning styles in order to increase learning motivation in students, by using the right learning models and media and presenting

contextual problems that will be solved through group discussions using the Kanva application and vlog.

4. Apply PBL-based differentiated learning

The description above is some challenges for me in achieving learning objectives, achieving common goals is to become a teacher who must still be able to be positive, To remain positive despite many challenges in the application of differentiated learning that I can do is to map the subject matter that is conditioned according to the learning style of Students who have an Auditory learning style, kinesthetic and visual. Thus, the application of differentiated learning through problem-based learning can provide a concrete picture in achieving learning objectives and how to increase student motivation and learning outcomes.

2.3. Action

Learning activities that can be carried out; by applying differentiated learning through problem-based learning, with reference to differentiation learning strategies can be carried out in 3 forms, namely: (1) content differentiation, (2) process and (3) product.

The learning steps taken in the application of differentiation learning through problem-based learning. Content differentiation is done through student readiness, interests, and learning profiles. Process differentiation is carried out through the use of tiered activities, developing varied activities and using grouping students according to readiness, ability and interest. Product differentiation can be done through giving choices in how students express the desired learning.

Differentiated learning steps through PBL.

Lesson plan:

Subject : Geography

Class : X4

Semester : Odd

Material : Concept of Geography

Learning objectives based on the Learning Outcomes Domain: Students are able to identify and describe the basic concepts of Geography in life.

1. Initial activities

- Many students
- Pray
- Check attendance
- Convey learning objectives

2. Core Activities

- General exposure of the material and linking the material to be learned with the previous material, Students are given motivation and guidance to see, observe, read and write it

return. They were given impressions (flogs), posters and reading materials related to the concept of Geography.

- Questions and answers of students and teachers related to the material in sampekan
- Direct students to sit in groups
- Deliver assignments for each group (provide various materials according to student needs / student learning styles)
- Through Wa group class X2,

There are details of the tasks that will be used as material for group discussion as follows:

No	Learning groups and styles	Discussion materials	Information
1.	Inclusive students Auditory	Morphological concepts	Using binary media prepared in advance
2.	Group I Auditory and Visual	Location Concept and Distance Concept	Create Tasks with the kanva App
3.	Group II Auditory/ kinesthetic	Morphological concept and Agglomeration concept	Present tasks created using the flog application
4.	Group III kinesthetic and audiovisual	The concept of affordability and the concept of pattern	Create a flog app task
5.	Group IV Visual / synesthetic	The concept of interaction and interdependence	Create a task using the Kanva app
6.	Group V Kinesthetic	The concept of Areal Differentiation and the concept between Spaces	Create a DG task using image cropping (Madding)

Step by step of discussion activity:

- a. Students work in groups of 4 people, each group gets material on geography concepts, from 10 geographical concepts divided into 5 groups.
- b. Students identify problems through books and digital reading resources related to 10 concepts of geography, each group has discussions with group members related to the problems to be discussed.
- c. Students formulate solutions to problems that have been identified by each group.
- d. Make a short report in the form of flog, PPT, Poster, or infographic. Then present it in front of the class, then collect it.
- e. Presentation (representative group), Appointing students who will be present by means of hom pimpa games (Regional Games, Cultural Value Cultivation).
- f. provide answers to problems faced in understanding the material of geography concepts by:
 - 1) Students ask questions about things that have not been understood, or by the teacher throw some questions to students.
 - 2) Students analyze, input, respond and correct from teachers related to learning.

3. Concluding

- Conclusions by teachers and students
- Test comprehension individually (Quiziz) gem
- The teacher closes the lesson.

Facilities and Infrastructure

- Computer/Laptop
- Lcd projector
- Internet network
- Images related to the material
- Newspaper / magazine / digital media news excerpts as material
- Working paper/cardboard

Teaching Materials, Tools and Materials

- Teaching materials
- Material in Erlangga Book
- Tools and Materials
 - ⊗ ⊙ ◻ ◻ ◻ / computer that will be used to compile papers and presentation facilities
 - Projector used for presentation/collaboration in the classroom
 - ✎ ◻ ◻ ◻ ◻ ◻ ◻ facilities if learning activities are needed browsing information

Assessment

- Individual Assessment (Multiple Choice)
- Group Assessment (Discussion, Presentation)

2.4. Results and Reflections

From the test results at the end of the first cycle, the average learning results reached 82.29 and absorption reached 74%. This means that it has exceeded the minimum completeness criteria (75). While the completeness of learning has reached 86%, where 25 students have completed and 4 have not completed it. This means that there are still students who have not achieved learning completeness. In Cycle 2 with 29 students, an average score of 85.75, 80% absorption and 96% completeness (28 complete 1 incomplete).

The impact of the actions and steps I applied The impact of the actions and steps I took in this learning activity was positive because there was a significant change in the learning process that I did from the classroom situation that was initially quiet, because of one-way learning, many students were sleepy and often allowed to leave, gradually experiencing changes to be more active and enthusiastic in learning. The application of this learning model is very effective in increasing student learning motivation, because as explained above that there is a change in student response in learning activities from initially students look passive to more active.

The reaction from the principal and colleagues was very supportive of the learning activities I did. Because this learning activity has a positive impact on student learning motivation. In addition, the principal always supports his teachers who are willing to carry out self-development activities. The student response in the strategy that I apply is able to accommodate student learning styles that vary on the other hand are able to independent students as needed in receiving learning materials and can serve and recognize the diversity of student learning methods during the learning process is marked by increased motivation and student learning outcomes when given the task of preparing presentation materials with the

Kanva application, vlogs, infographics and doing comprehension tests individually through quizizz (Gem game).

CONCLUSION

Referring to the application of Problem Based Learning Differentiated learning, this process is able to produce a Pancasila learning profile and can increase student motivation and learning outcomes. Related to the activities I do in designing Problem Based Learning Differentiated learning. It is a learning design that I apply in grade X2 SMAN 4 MATARAM, with the aim of increasing enthusiasm, motivation and student learning outcomes in accordance with the Pancasila student profile. Thus the implementation of Problem-Based Learning Differentiated Learning can be carried out well, achieving learning objectives and implementing student learning profiles by identifying, mapping student learning needs naturally and efficiently, and carrying out process assessments both in groups and individually. When evaluating understanding individually, it is proven that the results / values achieved above the average are good.

ACKNOWLEDGMENTS:

We would like to express our gratitude to the Principal of SMA N 4 Mataram for giving us the opportunity to collaborate in this research. We also express our gratitude to all class X2 students who are very enthusiastic in this learning activity.

CONFLICT OF INTEREST

The author declares no conflict of interest.

REFERENSI

- Anni, dkk. 2010. Psikologi Belajar. Semarang : UNNES Press.
- Depdiknas. 2020. Undang-undang RI No 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen: Jakarta.
- Djamarah, Syaiful Bahri 2010. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hamalik, Umar 2013. Proses Belajar Mengajar. Jakarta Bumi Aksara
- Ibrahim & Nurhayati. 2010. Teori dan Aplikasi Siswa SMP Kelas VII. Bogor: Yudhistira.
- Isjoni. 2010. Efektifitas pembelajaran kelompok. Bandung : Alfabeta
- Iskandar. 2017. Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial. Jakarta : Referensi
- Komalasari, kokom. 2019 pembelajaran kontekstual konsep dan aplikasi. Ptrafikaaditama Bandung.
- Lie, Anita. 2017. Cooperative Learning. Jakarta : PT Grasindo.
- M. Asikin, 2016. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. STKIP Bima : CV Usaha Tunggal.
- Melati, H.A. 2009. Meningkatkan Aktifitas Dan Hasil Belajar Siswa SMAN 1 Sungai Ambarawang Melalui Pembelajaran Advance Organizer Berlatar Numbered Head Together (NHT)
- Mulyasa. 2013. Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi. Jakarta : G.P. Press.
- Pradyo Wijayanto. 2010. Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwanto. 2014. Hasil belajar Mengajar. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rahayu, Online (2006). Pengertian Numbered Heads Together (NHT). (<http://iniwebhamdan.wordpress.com/2012/05/10/pengertian-numbered-head-together-nht/>) diakses tanggal 23 Januari 2019.

- Ridwan. 2012. Dasar-dasar evaluasi pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Roestiyah, NK. 2012. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta : Rineka Putra
- Saefudin. 2013. Proses Belajar Mengajar. Surabaya: Usaha Nasional.
- SyaifulBahriDjamarah. 2010. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta :Rineka Cipta.
- _____. 2002. Hasil belajar dan Kompetensi Guru. Surabaya: Usaha Nasional.
- TeguhKarya. 2016. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together
- Tomlinson (2001) dalam bukunya yang berjudul How to Differentiate Instruction in Mixed Ability Classroom